METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Pre Experimental Design* dengan pendekatan one group pretest- posttest design. Menurut (Sugiyono, 2019) metode pre-eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent (perlakuan) terhadap variable dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Desain ini dari awal yaitu dilakukan observasi melalui pretest terlebih dahulu, kemudian diberikan perlakukan atau intervensi, selanjutnya diberikan post test sehingga dapat mengetahui perubahan – perubahan yang terjadi sebelum dan setelah diberikan perlakuan atau intervensi, dalam desain ini tidak ada kelompok control sebagai pembanding antar kelompok.

Gambar 3.1 Skema Pre Eksperimental Design

$$o_1 x o_2$$

Keterangan :

o_1 : nilai pretest responden (balita) sebelum diberikan pijat balita diberikan pendampingan

X : intervensi /pendampingan terhadap balita yang diberikan pijat

o_2 : nilai posttest responden (balita) setelah pijat balita diberikan pendampingan

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), penentuan waktu dan lokasi penelitian harus mempertimbangkan ketersediaan populasi sasaran, kondisi lingkungan penelitian, serta dukungan institusi setempat agar hasil penelitian dapat berjalan efektif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2026. Tahapan kegiatan meliputi persiapan instrumen dan perizinan, pelaksanaan *pretest*, pemberian intervensi pijat balita menggunakan citronella oil, serta pelaksanaan *posttest*.

Tempat penelitian dilakukan di Day Care Al – Amiin Kota Kediri. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan kesamaan karakteristik populasi balita usia 1- 3 tahun, masalah yang ada, dan kemudahan akses, serta kesediaan pihak day care bekerja sama dalam penelitian.

1.3 Populasi dan Sampel

1.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Merujuk pada hal tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 1–3 tahun (12 - 47 bulan) yang terdaftar di *Day Care* Kota Kediri sebanyak 50 balita berdasarkan pengambilan data bulan Mei 2026, yang masih aktif pada saat pengambilan data penelitian.

1.3.2 Sampel dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Pengambilan sampel dilakukan apabila peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggota populasi. Sampel yang dipilih diharapkan

dapat mewakili karakteristik populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, populasi balita sebanyak 50 balita, dan besar sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 34 responden. Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + (50x0{,}1^2)}$$

$$n = \frac{50}{1 + (50x0{,}01)}$$

$$n = \frac{50}{1 + 0{,}5}$$

$$n = \frac{50}{1{,}5}$$

$$n = 33{,}33 = 34\ balita\ (Dibulatkan)$$

Keterangan:

Total populasi : 50

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

e = sampling error, dalam penelitian ini 10%

Diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 34 responden. Jumlah tersebut kemudian diberikan intervensi pijat balita dengan citronella oil.

1.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, yaitu pemilihan dan pembagian sampel dengan cara memilih semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi hingga jumlah sampel terpenuhi. (Sugiyono, 2023). Teknik ini dipilih dengan pengambilan secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

1.3.4 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Peneliti memiliki dua kriteria dalam menentukan responden, yakni kriteria inklusi dan kriteria ekslusi. Kriteria peneliti yakni sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
    a. Responden dalam penelitian ini adalah balita usia 1–3 tahun, yang secara operasional didefinisikan sebagai balita dengan rentang usia 12–47 bulan.
    b. Balita dalam keadaan sehat secara fisik (tidak mengalami penyakit kronis atau akut yang dapat mempengaruhi nafsu makan)
    c. Terdaftar dan hadir rutin di *day care* yang menjadi lokasi penelitian (minimal hadir 3 hari/minggu selama ≥1 bulan)
    d. Pengasuh di *day care* bersedia bekerja sama selama periode penelitian (mencatat kehadiran makan, membantu pengamatan)
    e. Orang tua atau wali bayi bersedia memberikan persetujuan tertulis (*informed consent*)

2. Kriteria Ekslusi

   a. Balita memiliki alergi terhadap citronella oil

   b. Balita tidak mengikuti seluruh rangkaian intervensi atau pengukuran (*drop* out).

   c. Orang tua atau wali pengasuh menolak memberi *informed consent* atau tidak bersedia mengikuti prosedur penelitian

1.4 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan dua sumber utama, yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan mengikuti alur, yaitu persiapan instrumen dan uji validitas/ reliabilitas kemudian koordinasi dengan day care, lalu pemilihan responden & *informed consent*, pelaksanaan *pretest*, melaksanakan intervensi (kelompok perlakuan), melakukan *posttest*, serta pengolahan dan pemeriksaan kualitas data (*cleaning*).

1.4.1 Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui:

1. Kuesioner Terstruktur

   Bertujuan untuk mengukur nafsu makan (soal kuisioner dengan mencentang salah satu kolom). Kuesioner disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan pedoman gizi lokal, telah teruji validitas isi oleh pakar, serta teruji reabilitas.

   Semua data primer dikumpulkan pada dua titik waktu, yaitu *pretest* (sebelum intervensi) dan *posttest* (2–4 minggu setelah intervensi).

1.4.2 Data Sekunder

Data sekunder meliputi dokumen dan catatan yang relevan seperti daftar nama balita usia 1–3 tahun yang ada di *day care*, buku catatan makan gizi/KIA (untuk variabel pendukung seperti umur balita dan nafsu makan), serta pedoman lokal mengenai gizi balita

yang di peroleh peneliti dengan mengajukan surat izin studi pendahuluan pada *day care*, kemudian di fasilitasi pemilik atau pengelola day care untuk memperoleh data sekunder terkait subjek penelitian yang diperlukan sebagai pendukung penyusunan dan pelaksanaan penelitian.

1.5 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan metode pengumpul data yang efesien, apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari reponden (Widodo et al., 2023) Penelitian ini menggunakan kuesioner *Child Eating Behavior Quisionare (CEBQ)* yang sudah diadaptasi, yaitu instrumen yang terdiri dari 17 item yang menilai delapan domain Respons anak terhadap rangsangan makanan, Kenikmatan anak saat makan, Anak makan lebih banyak saat emosi, Respons terhadap rasa kenyang, Anak makan lebih sedikit saat emosi, Pilih-pilih makanan. Instrumen ini telah divalidasi untuk digunakan pada individu berusia 1-9 tahun. Setiap item diukur menggunakan skala Ordinal 1-5, sehingga total skor berkisar antara 17 hingga 85, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan penurunan tingkat nafsu makan

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi (Widodo et al., 2023).

1.6 Variabel

1.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel *independent* atau bebas. Penjelasan suatu fenomena tertentu secara sistematis dapat digambarkan dengan variabel dependen (Widodo et al., 2023). Perubahan atau peningkatan nafsu makan akan diukur sebagai dampak dari pemberian intervensi pijat balita dengan citronella oil.

1.6.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, intervensi yang menjadi fokus adalah pijat balita dengan *citronella oil*, yang ditetapkan sebagai variabel independen atau variabel perlakuan, yang efeknya terhadap nafsu makan dianalisis.

1.7 Uji Instrumen

1.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan setiap item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila item-item pertanyaan atau pernyataan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diukur secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor masing-masing item dengan skor total.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung > r tabel, maka item pernyataan dinyatakan valid

2. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item pernyataan dinyatakan tidak valid

Uji validitas dilakukan pada 33 responden. Nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = n – 2 = 31 adalah sebesar 0,344. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Nafsu Makan Balita

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,891	0,344	Valid
P2	0,886	0,344	Valid
P3	0,869	0,344	Valid
P4	0,847	0,344	Valid
P5	0,891	0,344	Valid
P6	0,791	0,344	Valid
P7	0,891	0,344	Valid
P8	0,870	0,344	Valid
P9	0,869	0,344	Valid
P10	0,865	0,344	Valid
P11	0,876	0,344	Valid
P12	0,791	0,344	Valid
P13	0,891	0,344	Valid
P14	0,886	0,344	Valid
P15	0,855	0,344	Valid
P16	0,895	0,344	Valid
P17	0,883	0,344	Valid

Sumber: Data Primer Periode Bulan Mei di Day Care Al-Amiin Kota Kediri, 2026.

Berdasarkan Tabel 3.1 diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,344. Nilai r hitung tertinggi terdapat pada item P16 yaitu sebesar 0,895, sedangkan nilai r hitung terendah terdapat pada item P6 dan P12 yaitu sebesar 0,791. Selain itu, seluruh item memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga memenuhi kriteria validitas. Seluruh item pernyataan pada kuesioner nafsu makan balita dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

1.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan berulang kali pada kondisi yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0,70 maka instrumen dinyatakan reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,70 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Nafsu Makan Balita

Cronbach's Alpha	**N *of Items***	**Keterangan**
0,980	17	Reliabel

Sumber: Data Primer Periode Bulan Mei di Day Care Al-Amiin Kota Kediri, 2026.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,980 pada 17 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai Cronbach's Alpha

Nilai *Cronbach's Alpha*	**Tingkat Reliabilitas**
0,00–0,20	Sangat rendah
0,21–0,40	Rendah
0,41–0,60	Cukup
0,61–0,80	Tinggi
0,81–1,00	Sangat tinggi

Sumber: Arikunto

Berdasarkan tabel tersebut, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,980 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sehingga instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik. Seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, seluruh item pernyataan pada kuesioner nafsu makan balita terbukti valid dan reliabel. Oleh karena itu, instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengumpulkan data mengenai nafsu makan balita usia 1–3 tahun pada penelitian tentang pengaruh pijat balita menggunakan *citronella oil* terhadap nafsu makan balita di *Day Care* Kota Kediri Tahun 2026.

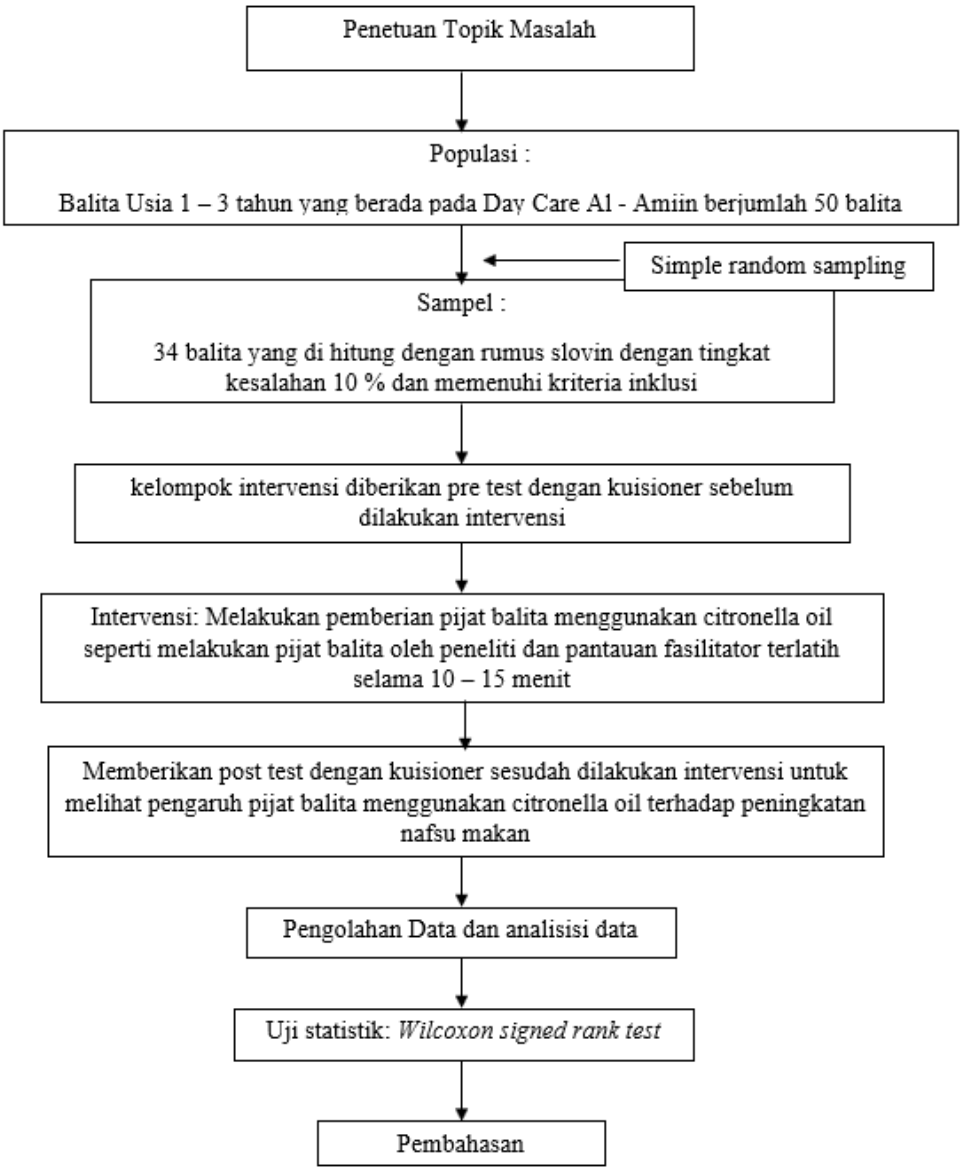
1.8 Definisi Operasional

Tabel 3.4 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	**Variabel Independen: Pijat Balita Menggunakan *Citronella Oil***	Pijat balita menggunakan *citronella oil* merupakan tindakan yang dilakukan oleh terapis dengan memberikan pijatan pada bagian tubuh tertentu, meliputi kaki, perut, dan punggung balita. Intervensi diberikan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.	1. Frekuensi: Setiap responden diberikan intervensi pijat balita menggunakan *citronella oil* sebanyak 4 kali selama 1 bulan (1 kali setiap minggu) setiap hari memijat 7 balita 2. Durasi: ±15 menit/sesi. 3. Waktu pelaksanaan: Sesuai jadwal intervensi. 4. Teknik pijat: Sesuai SOP pada bagian kaki, perut, dan punggung menggunakan *citronella oil*.	Lembar absensi pelaksanaan pijat dan lembar SOP	-	-
2	**Variabel Dependen: Nafsu Makan Balita Usia 1–3 Tahun**	Nafsu makan balita merupakan respons balita terhadap makanan yang ditunjukkan melalui perilaku makan sehari-hari. Pengukuran dilakukan	1. Ketertarikan anak terhadap makanan. 2. Keinginan atau antusiasme untuk makan. 3. Respons anak terhadap makanan yang diberikan. 4. Penerimaan atau	Kuesioner **CEBQ (*Child Eating Behaviour Questionnaire*)**	Ordinal	Kurang: 17–39 Cukup: 40–62 Baik: 63–85

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
		menggunakan kuesioner yang diisi oleh orang tua atau pengasuh balita sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pemberian pijat balita menggunakan *citronella oil*. Umur balita yang dihitung dalam satuan bulan, yaitu 12–47 bulan (1–3 tahun).	penolakan makanan. 5. Perilaku makan selama waktu makan.			

1.9 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Penelitian

1.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi melalui instrumen penelitian (Creswell, 2022).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Peneliti mengajukan surat ijin studi pendahuluan kepada ketua program studi D-IV kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan ke Tempat Penitipan Anak Al- Amiin Kota Kediri pada tanggal 26 November 2025 dengan nomor surat PP.06.02/F.XIII/10611/2025
2. Penyerahan surat ijin ke Day Care Al-Amiin dan mendapatkan rekomendasi izin melakukan studi pendahuluan ke dengan nomor surat TPA/AH/001/2025
3. Telah mendapatkan izin ethical clearance pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES BAPTIS tanggal 30 Juni 2026 dengan nomor surat 068/30/VI/EC/KEPK-3/STIKES RSBK/2026 secara online
4. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan tujuan ke Day Care Al-Amiin pada tanggal 24 April 2026 dengan nomor surat PP.06.02/F.XIII/3108/2026.
5. Memberikan pemberitahuan kepada ibu calon responden akan dilakukan pijat untuk penelitian pada anaknya di Day Care Al-Amiin
6. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan pada pengasuh atau orang tua
7. Minta persetujuan kapada orang tua responden terkait pelaksanaan pijat yang akan diberikan pada anaknya untuk menjadi responden
8. Memberikan lembar kuesioner sebagai pre test untuk mengetahui nafsu makan balita pada pengasuh balita di day care

9. Setelah diberikan kuesioner (*pre test*) bayi dilakukan pijat menggunakan produk minyak *citronella oil*. Balita dilakukan pemijatan selama 15 menit pada pagi atau sebelum makan siang, dan dilakukan 4x pemijatan selama 1 bulan, setiap 1 minggu 1x pemijatan selama pijat bayi dilakukan di Day Care Al- Amiin Kecamatan Balowerti Kota Kediri.
10. Memberikan kuesioner *post test* untuk mengetahui nafsu makan balita setelah 4 kali pemberian pijat balita kepada pengasuh balita di day care setelah beberapa kali pemberian treatment.

1.11 Cara Pengolahan dan Analisa Data

Adapun pengolahan data yang telah didapatkan akan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1.11.1 Pengolahan Data

1. *Editing*

   Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Tahap ini merupakan tahap pertama dalam melakukan pengolahan data penelitian atau statistik (Umami, 2021). *Editing* pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap hasil survei yang dilakukan dan mengecek kembali data dokumentasi pada lembar kuesioner mengenai responden.

2. *Coding*

   Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Mengubah data dari yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka untuk memudahkan interpretasi hasil penelitian dan pengolahan data selanjutnya terutama pada tabulasi data (Umami, 2021). Peneliti melakukan

pengodean dari hasil penelitian dengan mengubah data berbentuk kalimat menjadi data dalam bentuk angka yang kemudian dalam pengolahan data. Data-data yang telah didapat kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah disediakan.

a. Kode Responden
    1) Responden 1 : R1
    2) Responden 2 : R2
    3) Responden 3 : R3
    4) dst.
b. Kode Usia
    1) Usia 12–23 bulan : U1
    2) Usia 24–35 bulan : U2
    3) Usia 36–47 bulan : U3
c. Kode Jenis Kelamin
    1) Laki laki : L
    2) Perempuan : P
d. Kode Data Khusus
    1) Baik = 1
    2) Cukup = 2
    3) Kurang = 3

3. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian skor dengan menggunakan perhitungan statistik sederhana. Pada penelitian ini, pemberian skor menggunakan skala ordinal

yang disusun dari dua jenis item, yaitu item yang searah dengan pernyataan (favorable) dan item yang perlu dibalik skornya (unfavorable).

Instrumen CEBQ menggunakan skala ordinal lima poin, di mana responden menunjukkan seberapa sering anak mereka mengalami masalah nafsu makan : 1 = "Tidak" 2= "jarang", 3 = "kadang-kadang", 4 = "sering", 5 = "hampir selalu". Pada item yang termasuk dalam faktor 5 dan 1 (Respons terhadap rasa kenyang, Kecepatan makan lambat, Makan lebih sedikit karena emosi, Pilih pilih makanan), skor dibalik sebelum dihitung. Total skor berkisar antara 17 hingga 85, dan semakin tinggi skor menunjukkan masalah nafsu makan yang semakin berat (Andas et al., 2020).

4. *Tabulating*

Tabulating dapat menghasilkan rangkuman data. *Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam tabel, disajikan dalam persentase. Dari hasil persentase pengolahan kemudian diintepretasikan (Umami, 2021). Data yang di tabulasikan mencakup:

a. Skor nafsu makan sebelum intervensi (*pre-test*)
b. Skor nafsu makan setelah intervensi (*post-test*)
c. Perubahan skor nafsu makan

1.11.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan salah satu hal yang penting serta membutuhkan Kemampuan memadai untuk memahami data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari satu penelitian, yang mana hasil dari analisis data akan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian (Titi Handayani, 2023)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan mendeskripsikan karakteristik responden disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis univariat yang diteliti yaitu nafsu makan balita usia 1 – 3 tahun. Data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Presentase distribusi frekuensi digambarkan dengan rumus berikut:

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran variable dependen dan independent sehubung dengan pelaksanaan pijat balita menggunakan citronella oil terhadap nafsu makan balita usia 1 – 3 tahun. Data yang disajikan berbentuk table distribusi frekuensi.

$$P = \frac{f}{N} x \ 100\ \%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : Jumlah keseluruhan responden

Penginterpretasian analisis univariat menggunakan pengolahan data yang ada yaitu:

a. 0% = Tidak satu pun

b. 1 – 25% = Sebagian kecil

c. 26 – 50% = Hampir setengahnya

d. 51 – 75% = Sebagian besar

e. 76 – 100% = Seluruhnya

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Usia 1 – 3 Tahun

Usia	Intervensi	
	F	%
12-23 bulan		
24-35 bulan		
36-47 bulan		

Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Intervensi	
	F	%
Perempuan		
Laki-laki		

Tabel 3.7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Data Khusus

Nafsu Makan	Intervensi	
	F	%
Baik		
Cukup		
Kurang		

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah bentuk analisis data yang mengacu pada analisis dua variable untuk menentukan pengaruh di antara keduanya. Data bivariat melibatkan dua variabel yang berbeda, dan analisis data jenis ini berfokus pada pemahaman hubungan

atau hubungan antara kedua variabel tersebut (Mulyana et al., 2024). Analisis ini merupakan analisis lanjut apabila ingin menganalisis hubungan (korelasi) atau membandingkan (komparasi) dua variabel dalam penelitian (Syahbudi et al., 2023).

Pada penelitian ini menggunakan analisis bivariat adalah analisis statistik yang dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel. Untuk melihat adanya pengaruh pijat balita terhadap nafsu makan dan bonding pada balita dalam kelompok intervensi, maka dilakukan uji data menggunakan *Uji Wilcoxon-Signed Rank Test*

$$\frac{T - \frac{1}{4N - (N-1)}}{\sqrt{\frac{1}{24N(N-1)(2N-1)}}}$$

Keterangan:

T = Peringkat dengan selisih nilai terkecil

N = Jumlah pengamatan

Dasar pengambilan keputusan Uji Wilcoxon Signed Rank Test adalah sebagai berikut:

a. Jika *p-value*> a 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh.
b. Jika *p-value* < a 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh (Sidik Priadana, 2021).

Tabel 3.8 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Posttest-pretest	N mean rank	Sum of ranks
Negative ranks		
Positif ranks		
Ties		

1.12 Etika Penelitian

1.12.1 *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Proses ini bertujuan memastikan bahwa responden telah memperoleh informasi yang lengkap mengenai tujuan penelitian, prosedur yang akan dilakukan, manfaat yang mungkin didapatkan, serta potensi risiko yang mungkin terjadi. Responden juga diberi kesempatan untuk bertanya dan mempertimbangkan keputusan mereka tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Dengan adanya informed consent, hak, kenyamanan, dan otonomi responden lebih dihargai sehingga partisipasi mereka benar-benar didasarkan pada kesadaran dan keikhlasan.

1.12.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Penerapan anonimitas ini bertujuan melindungi identitas responden agar tidak dapat dikenali, baik oleh peneliti lain maupun pihak luar. Dengan menjaga anonimitas, responden dapat mengisi data dengan lebih jujur karena merasa aman bahwa informasi pribadi mereka tidak akan diungkapkan. Selain itu, anonimitas membantu mencegah munculnya bias maupun diskriminasi berdasarkan identitas peserta penelitian.

1.12.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Prinsip kerahasiaan memastikan bahwa seluruh data yang diberikan responden disimpan dengan aman dan tidak disebarkan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga integritas data melalui pengaturan akses, penyimpanan yang terkontrol, serta pelaporan hasil penelitian tanpa menyebutkan informasi sensitif. Dengan menjaga *confidentiality*, peneliti membangun kepercayaan dengan responden serta menjamin bahwa privasi mereka tetap terlindungi sebelum, selama, dan setelah penelitian selesai (Hidayat, 2018).